

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *READING GUIDE* OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 PEMATANG SIANTAR TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

Yesiana Meisari Simarmata¹, Raikhapoor², Maria Widiastuti³, Dame Taruli Simamora⁴, Sabar Rudi Sitompul⁵

Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: * yesisimarmata28@gmail.com¹, raikhapoor76@gmail.com²,

mariawidiastutitarigan@gmail.com³, dametaruli19@gmail.com⁴, Sabarsitompul555@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan besarnya pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan strategi *reading guide* oleh guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan strategi *reading guide* oleh guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2024/2025. Populasi seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 240 orang. Sampel secara acak (*random sampling*) sebesar 25% dari jumlah populasi masing-masing kelas yaitu 61 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,607 > r_{tabel}=0,254$ dan $t_{hitung}=5,867 > t_{tabel}=2,001$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan strategi *reading guide* oleh guru PAK dan Budi Pekerti dengan minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2024/2025. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 14,39 + 0,43X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 36,84%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=31,736 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan strategi *reading guide* oleh guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata kunci

Penggunaan Strategi *Reading Guide*, Minat Belajar Siswa.

ABSTRACT

The study aims to determine the positive and significant influence and magnitude of the use of reading guide strategies by Christian Religious Education and Character Education teachers on the learning interest of class XI students of SMK Negeri 2 Pematang Siantar in the 2024/2025 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence of the use of reading guide strategies by Christian Religious Education and Character Education teachers on the learning interest of class XI students of SMK Negeri 2 Pematang Siantar in the 2024/2025 academic year. The population of all class XI students of SMK Negeri 2 Pematang Siantar in the 2024/2025 academic year totaling 240 people. Random sampling is 25% of the total population of each class, namely 61 people. The research instrument is a closed questionnaire. The results of the data analysis obtained: a) The calculated r value = 0.607 > r table = 0.254 and t count = 5.867 > t table = 2.001 indicate a positive and significant relationship between the use of reading guide strategies by Christian Religious Education and Character Education teachers and the learning interest of grade XI students at SMK Negeri 2 Pematang Siantar in the 2024/2025 academic year. b) The regression equation. c) The determination test revealed an effect size of 36.84%. d) The hypothesis test obtained F count = 31.736 > F table = 3.15, thus H0 is rejected and Ha is accepted. The study concludes that there is a positive and significant influence of the use of reading guide strategies by Christian Religious Education and Character

Keywords

*Education teachers on the learning interest of grade XI students at SMK Negeri 2 Pematang Siantar in the 2024/2025 academic year.
Use of Reading Guide Strategy, Student Learning Interest.*

1. PENDAHULUAN

Guru adalah orang yang ditugaskan oleh sekolah untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dalam bentuk mengajar, melatih, dan mendidik. Mengajar berarti membagi ilmunya kepada siswa sehingga menjadi orang yang berilmu pengetahuan. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Mendidik berarti memindahkan serta mengembangkan nilai-nilai hidup pada siswa. Sedangkan siswa adalah orang yang menerima pengajaran, latihan dan didikan dari gurunya. Siswa adalah generasi bangsa dan negara dan calon pemimpin dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu, siswa sangat penting mendapat perhatian yang baik dari semua belah pihak terkhususnya gurunya. Dalam menyampaikan ilmunya atau belajar mengajar, interaksi yang baik antara guru dan siswa sangat penting sehingga tujuan dari pada Pendidikan itu sendiri dapat tercapai. Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam diri seseorang, artinya peristiwa belajar senantiasa memiliki arah atau tujuan, sasaran, atau cita-cita secara optimal.

Pendidikan merupakan usaha manusia bertujuan meningkatkan kualitas manusia beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian yang maju, tanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang pendidikan No.20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berbunyi “ Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab” Artinya bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk orang yang mempunyai sikap atau attitude sosial yang baik, yang mampu bekerjasama dengan lingkungannya, mampu mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan sendiri atau golongan. Guru berperan menjadi kunci keberhasilan dalam mengembangkan misi pendidikan dan pembelajaran. Namun dalam interaksi belajar dan mengajar di sekolah terutama pada saat penyampaian materi pembelajaran di kelas, guru sering diperhadapkan pada masalah dalam keragaman siswa dalam belajar. Ada siswa yang berminat tetapi ada juga siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Minat merupakan ketertarikan siswa untuk memperoleh kepuasan dalam belajar, biasanya minat timbul dari pengenalan atau lingkungan, atau hasil interaksi dan belajar dengan lingkungannya, bila minat pada mata pelajaran sudah dimiliki oleh siswa, maka itu akan menjadi potensi untuk meraih sukses dalam pembelajaran, minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama. Minat sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar, salah satu faktornya yang tergantung pada ada tidaknya minat belajar anak. Tanpa minat belajar aktifitas belajar kemungkinan dapat menjadi rendah dan sebaliknya. Dengan adanya minat terhadap pelajaran tersebut, maka aktivitas belajar mereka menjadi tinggi. Kurangnya minat juga mengakibatkan kurangnya kegiatan karena Minat merupakan ketertarikan, keterikatan pada sesuatu aktivitas atau kegiatan. Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar siswa dalam suatu pelajaran dan siswa akan mempelajarinya dengan

sebenarnya- sebenarnya karena ada daya tarik baginya. Siswa lebih mudah memahami pelajaran yang menarik minatnya, sehingga proses belajar dan mengajar berjalan dengan lancar dan baik bila disertai dengan minat yang baik. Menurut (Andar Gunawan Pasaribu, 2022) bahwa kemampuan untuk membangkitkan minat dan memelihara minat bergantung pada: a. Menemukan bidang pemikiran murid, b. Menjaga terhadap gangguan-gangguan dari luar, c. Memberikan pelajaran yang cocok dengan kecakapan murid, d. Mendapat kerja sama murid dalam pelajaran.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun berasal dari luar diri siswa. Minat dalam diri siswa dapat terjadi karena adanya perhatian serius yang tertuju pada mata pelajaran. Sedangkan minat yang terjadi dari luar diri siswa karena adanya orangtua, teman bermain atau sebaya, guru, dan orang lain dalam masyarakat yang ada dilingkungan nya tinggal. Siswa yang kurang berminat biasanya akan mengantuk di kelas, tidak bergairah dalam belajar, malas sekolah dan jarang menyelesaikan pekerjaan rumahnya sehingga ditandai dengan nilainya yang rendah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar seorang siswa adalah seorang guru. Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis, kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Seorang guru dituntut untuk dapat membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang sukses adalah guru yang mampu menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk dapat melakukan aktivitas belajar. Guru sangat berperan dalam membangkitkan minat belajar siswa. Salah satu kemampuan yang dituntut bagi seorang guru adalah kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran agar siswa dapat lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, Strategi mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, strategi mengajar adalah politik atau taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Politik atau taktik tersebut harus mencerminkan langkah-langkah yang sistemik, artinya bahwa setiap komponen pembelajaran harus saling berkaitan satu sama lain dan sistematis yang mengandung pengertian bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran itu tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai. (Ahmad sabri, 2010)

Berdasarkan pengamatan Penulis di SMK Negeri 2 Pematang Siantar Tahun pembelajaran 2024/2025, dalam proses pembelajaran pendidikan Agama kristen masih ada siswa yang memiliki minat yang rendah dalam belajar ditandai dengan siswa yang cenderung tidak aktif untuk mengikuti proses pembelajaran, banyak siswa yang mengambil kesibukannya sendiri misalnya bercerita dengan temannya, mengantuk saat jam pelajaran berlangsung serta bermain handphone saat guru menjelaskan. Indikasi lain yang terlihat adalah bosan, jika siswa sedang mengikuti pembelajaran kebosanan muncul ketika itu juga, bahkan sebagian siswa melakukan kegiatan lain dengan mengganggu teman atau tidak peduli dengan keadaan sekitarnya. Fenomena lain adalah siswa terkadang sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika materi yang disampaikan hanya secara lisan atau ceramah saja. Hal tersebut dapat menjadi kendala bagi guru untuk menentukan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Diduga salah satu faktor rendahnya minat belajar tersebut adalah faktor penggunaan strategi pembelajaran oleh guru. Guru dituntut untuk dapat memiliki

strategi yang lebih kreatif dan inovatif sehingga siswa akan berminat dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut (Wina Sanjaya, 2006) bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu strategi yang dapat membangkitkan minat Belajar adalah Strategi *Reading Guide*, karena akan menghasilkan beberapa keunggulan sebagai berikut: Membantu peserta didik memahami poin-poin penting dalam waktu relatif singkat, mengulas materi dalam jumlah besar dalam waktu singkat, efektif melatih respons peserta didik, serta dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran. (Isnu Hidayat, 2019)

Penggunaan strategi pembelajaran akan berhasil jika guru mampu menguasai langkah-langkah dan cara penyampaianya serta mampu menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar. Strategi *Reading Guide* pemandu bacaan atau panduan membaca adalah strategi yang diterapkan untuk mendukung siswa dalam memperoleh pemahaman dan mempertahankan informasi dari materi yang mereka baca atau memandu siswa untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan Strategi *Reading Guide* maka seorang siswa akan memiliki rasa ketertarikan yaitu minat dalam dirinya termaksud dalam mengikuti, menangkap, dan memahami materi pelajaran. Dengan demikian Strategi pembelajaran *Reading Guide* ini diharapkan dapat meningkatkan minat atau ketertarikan peserta didik terhadap penyampaian materi pembelajaran yang lebih efektif, efisien, menyenangkan, serta dapat memotivasi peserta didik agar lebih serius, memberi pengalaman langsung dan dapat tersimpan lama dalam memori peserta didik, sehingga akhirnya dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik menjadi lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan pada filsafat positivisme, dimana penelitian digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugyono, 2013)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang digunakan yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2024/2025. Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang penggunaan strategi *reading guide* oleh guru PAK dan Budi Pekerti diketahui item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi adalah angket nomor 1 dengan skor 223 dan nilai rata-rata 3,66 yaitu guru PAK selalu menentukan bahan bacaan untuk materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran dimulai. Sementara angket dengan nilai terendah dari item angket yang lainnya adalah angket nomor 8 dan 20 dengan skor 194 dan nilai rata-rata 3,18 yaitu beberapa siswa menjawab bahwa mereka kadang-kadang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru PAK dengan tepat waktu dan kadang-kadang tekun mengikuti pembelajaran pada saat guru PAK menggunakan

strategi *reading guide* di dalam proses pembelajaran. Rata-rata indikator yang tertinggi adalah indikator pemilihan teks yang akan dipelajari yaitu 3,63 yakni guru senantiasa menentukan bahan bacaan sebagai materi sebelum pelajaran dimulai dan guru senantiasa memberikan panduan membaca yang ditentukan. Rata-rata indikator yang terendah adalah indikator membuat pertanyaan yang akan dijawab siswa yaitu 3,33 yakni upaya menyiapkan pertanyaan setelah bahan bacaan diberikan dan menyiapkan pertanyaan sesuai dengan bahan bacaan yang diberikan. Rata-rata keseluruhan pencapaian penggunaan strategi *reading guide* oleh guru PAK dan Budi Pekerti adalah 3,39 artinya guru PAK sering mengikuti langkah-langkah penggunaan strategi *reading guide* dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kepada siswa.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang minat belajar diketahui item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi adalah angket nomor 28 dan 30 dengan skor 217 dan nilai rata-rata 3,56 yaitu guru PAK selalu memperhatikan tingkah laku siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan selalu memotivasi siswa supaya giat dalam proses pembelajaran. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomo 39 dengan skor 195 dan nilai rata-rata 3,20 yaitu masih ada beberapa siswa yang kurang rajin membaca Alkitab pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Rata-rata indikator tertinggi adalah indikator keinginan yaitu 3,48 yakni siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam pembelajaran, siswa memiliki kemauan sendiri dalam hati tanpa adanya keterpaksaan dan siswa ikhlas dan berusaha dalam mengerjakan tugas ataupun dalam mengikuti pembelajaran. Rata-rata indikator terendah adalah indikator rasa senang yaitu 3,37 yakni siswa senang dengan strategi *reading guide* yang dipakai oleh guru dalam mengajar, siswa senang dalam mendengarkan penjelasan guru dan siswa merasa senang jika mendapatkan tugas di sekolah. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk minat belajar siswa adalah 3,42 artinya siswa sering menunjukkan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy}=0,607$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=61)$ yaitu $0,254$. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,607 > r_{tabel}=0,254$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara penggunaan strategi *reading guide* oleh guru PAK dan Budi Pekerti dengan minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2024/2025. Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=5,867$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=61-2=59$ yaitu $2,001$. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=5,867 > t_{tabel}=2,001$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi *reading guide* oleh guru PAK dan Budi Pekerti dengan minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 14,39 + 0,43X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=14,39 maka untuk setiap penggunaan strategi *reading guide* oleh guru PAK dan Budi Pekerti akan meningkatkan minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebesar 0,43 dari nilai satuan penggunaan strategi *reading guide* oleh guru PAK dan Budi Pekerti. b) Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3684$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase penggunaan strategi *reading guide* oleh guru PAK dan Budi Pekerti terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pematang

Siantar Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3684 \times 100\% = 36,84\%$ dan 63,16% dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana yang dijelaskan pada kajian pustaka yaitu faktor internal meliputi kesehatan, faktor psikologi meliputi inteligensi, perhatian, faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari uji hipotesa diperoleh nilai Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 31,736$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=2$ dan dk penyebut $n-2=61-2=59$ yaitu 3,15. Dengan demikian $F_{hitung} = 31,736 > F_{tabel} = 3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan strategi *reading guide* oleh guru PAK dan Budi Pekerti terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Hidayat bahwa strategi *reading guide* dapat meningkatkan minat belajar siswa karena strategi ini memiliki keunggulan, yaitu melibatkan siswa ketika belajar, materi yang disampaikan lebih cepat selesai, siswa dapat terinspirasi lebih banyak membaca ketika menggunakan metode panduan membaca, dapat membangkitkan minat membaca siswa, siswa dapat memberikan tanggapan yang lebih mendalam terhadap pertanyaan, lebih mudah bagi guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan membaca dari siswa, lebih mudah bagi guru menemukan siswa yang senang membaca dan yang menunda membaca. (Isnu Hidayat, 2019)

4. KESIMPULAN

Strategi *reading guide* adalah strategi kegiatan membaca pemahaman dengan tujuan agar siswa memperoleh pengetahuan dan wawasan serta berhasil dalam kegiatan membaca. Agar siswa dapat memahami bagaimana membaca bekerja sehingga mereka dapat memahami dan menggunakan kegiatan belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam strategi ini guru memberikan pertanyaan dan peserta didik mencari jawaban dari bacaan. Panduan membaca disediakan oleh guru, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dalam panduan ini berdasarkan bacaan, tetapi mereka mungkin juga diminta untuk menyelesaikan tugas sebagai bagian dari pembelajaran mereka. Dalam hal ini siswa akan lebih mudah memahami isi materi, sehingga didalam proses pembelajaran ini siswa dapat mencapai hasil belajarnya dengan baik. Indikator strategi *reading guide*, yaitu: 1) memilih teks yang akan dipelajari, 2) membuat pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa, 3) memberikan bahan bacaan kepada siswa, 4) membatasi waktu yang diberikan kepada siswa, 5) meminta tanggapan siswa, 6) memberikan penjelasan, 7) guru menyimpulkan, mengklarifikasi dan menindaklanjuti. Minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah adanya rasa senang, keinginan, perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Indikator minat belajar siswa, yaitu: 1) perhatian, 2) motivasi, 3) keinginan, 4) rasa senang, 5) kerajinan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} = 31,736 > F_{tabel} = 3,15$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan strategi *reading guide* oleh guru PAK dan Budi Pekerti terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu sebesar 36,84%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, isnu. 2019. *50 Strategi pembelajaran Populer*. yogyakarta: Diva press
- Hidayat, isnu. 2019. *50 Strategi pembelajaran Populer*. yogyakarta: Diva press
- Pasaribu, Gunawan, Andar. *Konseling Kristen dan problemati belajar Siswa*. Medan cv. Alpha Omega Mulia
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi belajar mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Quatum teaching
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi pembelajaran Berorientasi pada standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri
- Sugyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. CV. Penerbit Alfabeta